(2024), 2 (12): 118-123 **Scientica** 3021-8209
Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SOFTWARE PREZI PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SDN KALIPANG 01

Muhammad Krisna Aldi Tasmara [1], Sri Rahayu [2], Dyah Triwahyuningtyas [3]
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
monossyash@gmail.com

Abstract
This research describes the results of developing learning media using Prezi software for science learning in class V at SDN Kalipang 01. The research method used is development research using the ADDIE model. The data collected includes verbal and nonverbal data. Data analysis was carried out quantitatively and qualitatively. *Data collection instruments used include questionnaires, observations and interviews. Research findings show feasibility with a percentage of media experts of 86%, material experts 96%, and language experts 97%. Apart from that, research findings show effectiveness with an average student score of 80.7 and practicality with a percentage of teachers of 99% and students of 96%. From these results, it can be concluded that Prezi is feasible, effective and practical to use in learning Theme 9 Subtheme 1 Class 5.*

Article History
Submitted: 9 Agustus 2024
Accepted: 12 Agustus 2024
Published: 19 Agustus 2024

Key Words
Teacher Strategy, Character, Discipline

Abstrak
Riset ini mendeskripsikan hasil pengembangan media pembelajaran dengan perangkat lunak Prezi guna pembelajaran IPA di kelas V SDN Kalipang 01. Metode riset yang digunakan yaitu riset pengembangan dengan model ADDIE. Data yang *dikumpulkan* meliputi data verbal serta nonverbal. Analisa data dilaksanakan dengan kuantitatif serta kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang dimanfaatkan mencakup angket, observasi, serta wawancara. Temuan riset memperlihatkan kelayakan dengan persentase dari ahli media sebesar 86%, ahli materi 96%, dan ahli bahasa 97%. Selain itu, temuan riset memperlihatkan efektivitas dengan skor rata-rata murid sejumlah 80,7 serta kepraktisan dengan persentase dari guru sejumlah 99% serta murid sejumlah 96%. Dari hasil tersebut, bisa disimpulkan Prezi layak, efektif, serta praktis dimanfaatkan pada pembelajaran Tema 9 Subtema 1 Kelas 5.

Sejarah Artikel
Submitted: 9 Agustus 2024
Accepted: 12 Agustus 2024
Published: 19 Agustus 2024

Kata Kunci
Strategi Guru, Karakter, Kedisiplinan

1. Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap awal pendidikan bagi siswa. Pendidikan dasar berperan penting dalam membangun fondasi pengetahuan yang akan digunakan oleh siswa dalam pendidikan lanjutan, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara optimal (Aka, 2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 merekomendasikan penerapan metode pembelajaran berbasis penyingkapan atau penelitian (Discovery/Inquiry Learning), pembelajaran berbasis pemecahan masalah (Problem-Based Learning), dan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning).

Pada sekolah dasar, terdapat permasalahan pada proses pembelajarannya. Salah satunya yaitu berdasarkan hasil observasi pada kelas 5 di SDN Kalipang 01, pada kondisi tertentu, guru menyampaikan materi ini tanpa bantuan media pengajaran. Tenaga pengajar hanya memaparkan serta murid hanya diminta untuk mengerjakan soal ketika guru selesai menyampaikan materi. Hal ini membuat murid memahami apa yang dijelaskan guru tetapi murid tidak bisa mengetahui objeknya secara langsung. Sehingga murid hanya membayangkan selaras pada penjelasan yang diberikan oleh guru. Biasanya pada buku tematik disediakan gambar tentang materi tersebut. Tetapi sering kali gambar tersebut tidak terlihat, sehingga tidak bisa diamati dengan baik oleh siswa.

Media, sebagai bagian integral dari sistem, berperan sebagai alat komunikasi nonverbal. Keberadaan media ini sangat penting serta wajib dimanfaatkan pada setiap proses pembelajaran (Magdalena dkk,2021). Pembelajaran melalui media dapat mempermudah, terutama ketika

mengkomunikasikan sesuatu yang baru atau asing kepada siswa. Dari uraian di atas Kesimpulannya, media pengajaran memainkan peran krusial pada peningkatan minat belajar siswa di sekolah dasar (Supriyono,2018)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah sebagian mata pelajaran dasar yang berguna menanamkan serta mengembangkan pemahaman, keterampilan, sikap, serta nilai ilmiah pada murid, juga menumbuhkan rasa cinta serta penghargaan pada Tuhan Yang Maha Esa (Khoeriyah & Mawardi, 2018; Shofiyah, 2018). Berlandaskan Listiawati (2013), IPA ialah mata pelajaran dasar wajib yang diajarkan dengan bantuan objek-objek yang mendukung pembelajaran. Tursinawati (2013) memaparakan pengajaran sains yang hanya berfokus pada fakta, konsep, prinsip, hukum, serta teori belum sepenuhnya mengajarkan sains secara komprehensif. Pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dikarenakan pemahaman awal murid sangat memberi dampak minat serta kecenderungan mereka guna mempelajari IPA di jenjang berikutnya (Widiana, 2016).

Dalam pembelajaran IPA di SD khususnya kelas 5, siswa diberikan beberapa materi. Materi yang difokuskan pada penelitian ini adalah Zat tunggal dan campuran. Materi ini terletak pada tema tema 9 subtema 1 pembelajaran 1. Kegunaan dalam mempelajari materi ini adalah supaya siswa mengetahui serta mendalami di alam semesta ini ada planet-planet dan benda lain, memberikan pengetahuan bahwa planet bukan hanya bumi yang kita tempati saja.

Pada riset pembelajaran IPA ini, media pembelajaran yang dikembangkan yaitu Software *Prezi*. Berlandaskan (Surani, S., & Ampera, 2017) yang padaintinyan memaparkan Prezi ialah alat presentasi yang memungkinkan penyaji guna menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang dinamis juga menarik. Sedangkan Media pengajaran Prezi berpusat di kanvas virtual tunggal yang bisa ditampilkan secara daring/luring, memungkinkan penyampaian konsep dengan menyeluruh pada murid (Astri, 2021).

2. Metode

Riset ini termasuk pada riset pengembangan. Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE *(Analysis, Development, Design, Implementation, and Evaluate).).* Menurut Sugiono (dalam Nurhalimah et al., 2017) jenis penelitian dan pengembangan *(Research and Development)*, prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE merupakan langkah riset yang dimanfaatkan guna menghasilkan produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut. Pada riset ini memanfaatkan model riset pengembangan ADDIE yang bisa memberi konsep pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi zat tunggal dan campuran.

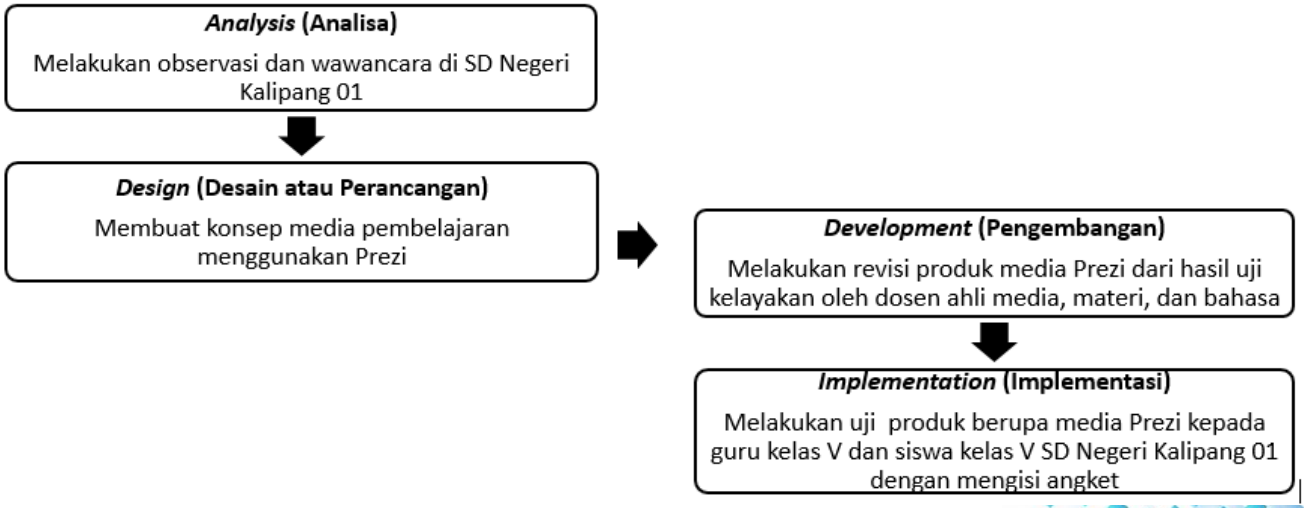

Gambar 2.1 Diagram Prosedur Penelitian Pengembangan *ADDIE*

Setelah media pembelajaran berbasis Prezi berhasil mendapatkan validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebagai sumber belajar dan akan dilakukan uji coba produk. Subjek yang akan di uji cobakan adalah siswa kelas 5 SDN Kalipang 01. Penelitian ini dilakukan pada Semester II Tahun 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data verbal dan data nonverbal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi dan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan software Prezi pada pembelajaran IPA kelas V Di SDN Kalipang 01 dan telah dilakukan uji validasi kepada beberapa validator maka produk prezi ini dinyatakan layak dengan hasil presentase ahli media 86%, ahli materi 96%, ahli bahasa 97%. Hasil uji coba produk memperlihatkan peningkatan hasil belajar murid yaitu 50% di uji coba terbatas serta 69,23% di uji coba lebih luas dibandingkan dengan hasil pretest. Karenanya, bisa disimpulkan media pembelajaran berbasis Prezi yang dikembangkan layak digunakan.

Hasil uji keefektifan produk pengembangan prezi menunjukkan bahwa siswa dapat belajar dengan mudah dan fleksibel bisa dilaksanakan tanpa batasan waktu. Hasil yang diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa menjadi baik dan “efektif” dengan hasil rata-rata skor siswa 80,7. Kemajuan teknologi dapat membantu siswa belajar secara efektif dan maksimal. Penggunaan teknologi yang efektif dan maksimal memungkinkan guru dan siswa dapat memproleh informasi dan inovasi bahan ajar yang lebih fleksibel.

Hasil uji kepraktisan prezi materi Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran Kelas 5 SDN Kalipang 01 diperoleh peneliti dari hasil angket yang diberikan kepada guru wali kelas 5 dan siswa kelas 5 SDN Kalipang 01. Pengisian angket dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan hasil revisi produk setelah mendapatkan hasil uji kelayakan dari dosen ahli. Hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan berdasarkan angket guru memiliki rata-rata presentase sebesar 99% yang artinya “Sangat Praktis”, dan hasil yang diperoleh dari angket siswa memiliki rata-rata presentase sebesar 96% yang artinya “Sangat Praktis”. Sehingga produk prezi yang dikembangkan peneliti praktis untuk digunakan guru dan siswa Sekolah Dasar.

Kesimpulan

Dari proses dan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti di SDN Kalipang 01 maka diperoleh kesimpulan antara lain yaitu peneliti telah mengembangkan sebuah produk media pembelajaran menggunakan software prezi pada materi Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran Kelas 5 dengan menggunakan model ADDIE. Pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan software Prezi pada pembelajaran IPA kelas V Di SDN Kalipang 01 dan telah dilakukan uji validasi kepada beberapa validator maka produk prezi ini dinyatakan layak dengan hasil presentase ahli media 86%, ahli materi 96%, ahli bahasa 97%, efektif dengan skor rata-rata siswa 80,7 dan praktis dengan hasil presentase guru 99% dan siswa 96%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media prezi layak, efektif dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada materi Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran Kelas 5.

Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan diatas sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dapat meningkatkan serta mengembangkan kualitas SDM guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif.
2. Diharapkan guru dapat membuat kegiatan pembelajaran yang lebih menarik motivasi siswa dalam belajar dengan membuat pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak merasa bosan dan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa.
3. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan sebaik mungkin media pembelajaran prezi untuk melakukan proses pembelajaran sehingga siswa dapat mudah belajar dimanapun dan kapanpun.
4. Penelitian pengembangan media menggunakan software prezi diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi peneliti lain, yaitu dapat menambah pengalaman dan wawasan baru dalam menerapkan variasi pembelajaran serta dapat dijadikan sumber referensi untuk melakukan penelitian berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*, *3(2)*, 79.

Ahmad, M., Siregar, Y. P., & Siregar, N. A. (2018). Validitas Model Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Education And Development*, *6*(2), 1–8.

Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Antika, Y, dan B. S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Aplikasi Rangkaian OP AMP Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika Di SMK Negeri 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan*, *05(2)*, 493 – 497.

Argagini, D. F, dan Y. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi pada Matakuliah Analisis Vektor. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, *(2)*, 209–222.

Artianningsih, S. Witurachmi, dan S. S. (2013). Penerapan Mind Mapping dengan Media Prezi untuk Meningkatkan Prestasi dan Partisipasi Belajar Akuntansi. *JUPE UNS*, *2(1)*, 39–48.

Astri, M. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV UPDT SDN 12 Tanah Tinggi. *Jurnal Handayani*, *12*(2), 17–25. Retrieved from https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/34178https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/download/34178/18157

Burhanudin, R, dan S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis Software Prezi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika*, *7(1)*, 38–48.

Chou, P.N, C. C. Chang, dan P. F. L. (2015). Prezi Versus Powerpoint: The Effects Of Varied Digital Presentation Tools On Students' Learning Performance. *Computers & Education*, *91*, 73–82.

Fatimah. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri. *Jurnal Artikel Penelitian*.

Hadi, H., & Agustina, S. (2016). Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model Addie. *Jurnal Educatio*, *11*(1), 90–105.

Hermawan, Asep Herry., dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Khoeriyah, N., & Mawardi, M. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar. *Mimbar Sekolah Dasar*, *5(2)*, 63.

Lestari, T. (2019). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akutansi Dasar Berorientasi Peraturan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud No. 07/D. D5/Kk/2018. *Seminar Nasional Keindonesiaan Iv*. Retrieved from Http://conference.upgris.ac.id/Index.P hp/Snk/Article/View/542

Listiawati, N. (2013). *Pelaksanaan Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan oleh Beberapa Lembaga*. Jakarta: Pusat Penelitian.

Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *4(2)*, 9–16.

Nunu, M. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, *37(1)*, 27.

Nurhalimah, S. R., Suhartono, S., & Cahyana, U. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android pada Materi Sifat Koligatif Larutan. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, *7*(2), 160–167. https://doi.org/10.21009/jrpk.072.10.

Pambudi, B., Efendi, R. B., Novianti, L. A., Novitasari, D., & Ngazizah, N. (2019). Pengembangan Alat Peraga IPA dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, *2(2)*, 28. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15097.

Permana, E. P., & Nourmavita, D. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, *10(2)*, 79–85. https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.79-85.

Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., M., & T., ... & Ardiana, D. P. Y. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Penulis.

Purwono. J. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, *2(2)*, 127.

Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, *3*(1), 137. https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702

Rahma, S., Yuliati, L., & Irawan, E. B. (2017). Penguasaan Konsep IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding SEMNAS PS2DMP UML*, *3(1)*.

Rusyfian, Z. (2016). *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Pebisnis.* Bandung: Informatika Bandung.

Shofiyah, F. (2018). Model Problem Based Learning (PBL) dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *3(1)*, 33–38.

Sudjana, N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Surani, S., & Ampera, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Prezi pada Mata Pelajaran Membuat Pola di SMK Awal Karya Pembangunan Galang. *SILUET (Jurnal Pendidikan Tata Busana)*, *1(1)*.

Taiyeb, A. M., & Nurul, M. (2015). Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, *16(1)*, 8–16.

https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.35580/bionature.v16i1.1563.
Tursinawati. (2013). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pionir*, *1*, 1–5.
Ula, I. R., & Fadila, A. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Learning Content Development System Pokok Bahasan Pola Bilangan SMP. *Desimal: Jurnal Matematika*, *1*(2), 201. https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2563.
Wardani, F. W. . (2015). Perbandingan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Problem Based Learning dengan dan Tanpa Dukungan Media Prezi pada Pembelajaran Akutansi Kelas X Di SMK Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *3(3)*, 1–6.
Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *5(2)*, 823–834.
Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. jakarta: Kencana.